

BENTUK PERMINTAAN SOPAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA

TALAUD

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh

BELSASAR RIAN NUSA

15091102069

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

**BENTUK PERMINTAAN SOPAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA
TALAUD
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

Belsasar Rian Nusa

Dra. Frieda Th. Jansen, Dipl. Appl.L., M.Hum

Arter Jodi Senduk, S.S., M.Hum

ABSTRACT

This research is entitled “Bentuk Permintaan Sopan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud: Suatu Analisis Kontrastif”. The problem in this research is what are the forms of polite request in English and Talaud Language and, what are the similarities and difference between the two languages. The research question to be answered are how are the forms of polite request in English and Talaud Language and are there any similarities and differences in both languages. In terms of methodology, the writer used descriptive method and contrastive analysis. The whole data were collected by doing library and field research. The data of both languages were analyzed based on Lado’s (1971) theory. The result of this research shows that polite request in English and Talaud Language have some similarities and differences. Both languages have polite forms. Besides, the differences in both languages are found in terms of structure, forms of sentences, distribution of verbs and personal pronouns which were used to address the hearers.

Key Words: Polite Request, English and Talaud language, Contrastive Analysis.

LATAR BELAKANG

Bahasa memiliki peran penting sebagai sarana berkomunikasi dan berinteraksi antar manusia untuk menyampaikan gagasan yang ada dalam pikiran mereka melalui komunikasi. Hal itu dapat dilihat pada kegiatan sehari-hari baik di sekolah, di kantor, di pasar dan aktivitas kehidupan dimana orang selalu menggunakan bahasa sebagai alat untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Kridalaksana (1993:21) menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi yang arbitrer dan dipergunakan oleh para

anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengedintifikasi diri.

Dalam penggunaan bahasa terdapat unsur kesopanan yang memegang peranan penting dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Kesopanan merupakan suatu tindakan yang menunjukkan hal sopan santun melalui sikap, tindakan dan perkataan dari diri sendiri atau lawan bicara. Leech (1983: 109) mendefinisikan sopan santun sebagai suatu sikap yang mengurangi aspek yang tidak sopan dalam suatu interaksi sosial dan ia juga mengatakan bahwa kesopanan bersifat asimetris karena kesopanan bagian dari menghormati pendengar. Salah satu bentuk kesopanan yaitu permintaan sopan. Permintaan sopan merupakan suatu keinginan meminta kepada pendengar untuk melakukan apa yang pembicara katakan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitiannya pada bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud. Bahasa Inggris dan bahasa Talaud merupakan dua rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris termasuk dalam bahasa Inggris Indo-Eropa sedangkan bahasa Talaud termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia (www.wikiwand.com/en/Talaud_Language).

Bahasa Talaud sebagai salah satu bahasa daerah yang ada di provinsi Sulawesi Utara dan juga sebagai bahasa ibu masyarakat yang tinggal di Kepulauan Talaud. Kepulauan Talaud terdiri dari 19 kecamatan dan bahasa Talaud terdiri dari 6 dialek yaitu dialek Salibabu, Karakelang, Essang, Nanusa, Miangas Kabaruan dan Ammat salah satu desa yang menggunakan ke-enam dialek diatas yaitu dialek Karakelang . Penelitian ini difokuskan di desa Ammat Kecamatan Tampan Amma Kabupaten Kepulauan Talaud. Alasan memilih desa ini karena jumlah masyarakat yang menggunakan bahasa Talaud masih lebih tinggi daripada desa yang lain dan masyarakat masih aktif menggunakan bahasa Talaud berjumlah 2.000.000 penutur asli (www.wikiwand.com>Talaud_language).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang perlu diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa dan bagaimanakah bentuk permintaan sopan yang terdapat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud?
2. Dimanakah letak persamaan dan perbedaan bentuk permintaan sopan diantara kedua bahasa ini?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk permintaan sopan dalam

Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud.

2. Menganalisis bentuk permintaan sopan dalam dua bahasa tersebut, untuk menemukan persamaan dan perbedaan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan praktis:

1. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang linguistik, khususnya pada bidang pragmatik. Penelitian ini dapat juga membantu para mahasiswa yang tertarik dalam belajar pragmatik khususnya dalam mengkontraskan satu bahasa dengan bahasa yang lain khususnya dalam bentuk permintaan sopan.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi untuk melakukan penelitian mengenai bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa daerah lainnya. Selain itu, ini memberikan informasi bagi pembaca yang ingin belajar mengenai arti dan bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud.

Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori Leech (1983) dan Lado (1971). Leech (1983:131) membedakan sopan santun menjadi dua, yaitu sopan santun secara absolut dan relatif. Sopan santun absolut yaitu suatu skala atau seperangkat skala yang mempunyai kutub positif dan kutub negatif, maksudnya ada ilokusi-ilokusi yang dasarnya memang tidak sopan (misalnya perintah) dan ada pula ilokusi-ilokusi yang dasarnya memang sopan (misalnya tawaran) sehingga kutub positif berfungsi membuat ilokusi yang sopan menjadi sesopan mungkin sedangkan kutub negatif berfungsi mengurangi ketidaksopanan ilokusi-ilokusi yang tidak sopan. Sopan santun relatif, yaitu sopan santun yang mengandung makna relatif dengan norma atau perilaku yang dianggap sebagai tipe situasi tertentu.

Bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris ditandai dengan kata *could*, *would you*, *would like to* (Leech 1983:108) dan Lado (1971:89-91) menyatakan bahwa sopan yang sifatnya meminta petutur untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dapat dinyatakan dengan menggunakan penanda sopan *could* dan *would* dengan contoh sebagai berikut:

1. *Would you please + infinitive....?*
Contoh : *please buy some candy for me*
Would you please buy some candy for me?
(Maukah kamu membeli beberapa permen untuk saya?)
2. *Would you please + infinitive....?*
Contoh : *Please come here*

Would you please come here?
(Maukah kamu datang kesini?)

3. *Would mind + -Ing Form....?*

Contoh : *Please wait here for a moment.*

Would you mind waiting here for a moment?

(Apakah kamu tidak keberatan menunggu disini sebentar?)

4. *Would like to + infinitive....?*

Contoh : *Let's get the lunch with them*

Would you like to get the lunch with them?

(Apakah anda tidak ingin makan siang dengan mereka?)

Lado (1971:112) mengatakan bahwa analisis kontrastif adalah suatu metode untuk membandingkan dan mengkontraskan dua bentuk bahasa yang berbeda untuk mencari persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2005:54). Metode ini bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi awal

Penulis membaca beberapa buku-buku pragmatik, skripsi di perpustakaan dan mencoba memahami beberapa teori untuk mendapatkan teori yang cocok dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan penelitian bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud.

2. Pengumpulan data

Data mengenai bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris diperoleh dari buku pragmatik oleh Leech (1983), Lado (1971) dan skripsi-skripsi tentang permintaan sopan yang telah diteliti sebelumnya. Data tentang bahasa Talaud diperoleh dari wawancara dengan para informan yang berjumlah lima orang dengan kriteria umur 40-60 tahun, pria dan wanita. Pekerjaan sebagai petani, pegawai dan ibu rumah tangga, disamping orang-orang ini bisa berkomunikasi dalam bahasa Talaud dengan fasih. Cara wawancara yakni penutur bertanya tentang bentuk permintaan sopan dalam bahasa Talaud dan jawaban-jawaban penutur kemudian ditulis di buku dan diberi nomor. Data bahasa Talaud yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan diklasifikasi kedalam dua bentuk permintaan sopan yaitu permintaan sopan positif dan permintaan sopan negatif didalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud.

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dikontraskan dan dianalisis untuk mendapatkan persamaan dan perbedaannya dengan

menggunakan metode kontrastif dari Lado (1971).

BENTUK PERMINTAAN SOPAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TALAUD

1. Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Inggris

A. Bentuk Permintaan Sopan dengan Penanda *Could*

Bentuk permintaan sopan positif ini menggunakan pola sebagai berikut:

***Could you please +
infinitive...?***

Contoh:

BP. *Wait for me in the bus station*

'Tunggu saya di stasiun bis'

BPpos. *Please wait for me in the station bus.*

'Tolong tunggu saya di station bis'

BPs. *Could you please wait for me in the station bus?*

'Dapatkah anda menunggu saya di stasiun bis?'

Bentuk permintaan sopan negatif ini menggunakan pola sebagai berikut:

***Could you please + not + to
infinitive...?***

Contoh:

BP. *Do not yell more loudly.*

'Jangan berteriak terlalu keras'

BNeg. *please do not yell more loudly.*

'Tolong jangan berteriak terlalu keras'

BPS. *Could you please not to yell more loudly?*

'Dapatkah anda tidak berteriak terlalu keras?'

B. Permintaan Sopan dengan Penanda *Would*

Bentuk permintaan sopan positif ini menggunakan pola sebagai berikut:

***Would you please
+ infinitive...?***

Contoh:

BP. *Go to the Church now.*

'Pergi ke Gereja sekarang'

BPpos. *Please go to the Church now.*

'Tolong pergi ke gereja sekarang'

BPS. *Would you please go to the Church now?*

'Sudikah anda pergi ke gereja sekarang?'

Bentuk permintaan sopan negatif ini menggunakan pola sebagai berikut:

Would you please + not +

Contoh:

BP. *Do not hit my dog.*

'Jangan memukul anjing saya'

BNeg. *Please do not hit my dog.*

'Tolong jangan pukul anjing saya'

BPS. *Would you please do not hit my dog?*

'Sudikah anda tidak memukul anjing saya?'

Bentuk permintaan sopan positif ini menggunakan pola sebagai berikut:

Would you mind + -ing form...?

Contoh:

BP. *Wait here for a moment.*

'Tunggu di sini sebentar'

BPos. *Please wait here for a moment.*

'Tolong tunggu di sini sebentar'

BPS. *Would you mind waiting here for a moment?*

'Keberatankah anda untuk menunggu di sini sebentar?'

Bentuk permintaan sopan negatif ini menggunakan pola sebagai berikut:

Would you mind + not + -ing form...?

Contoh:

BP. *Do not give the money to me.*

'Jangan berikan uang kepada saya'

BNeg. *Please do not give the money to me.*

'Tolong jangan berikan uang kepada saya.'

BPS. *Would you mind not giving the money to me?*

'Keberatankah anda untuk tidak memberikan uang kepada saya?'

Bentuk permintaan sopan ini menggunakan pola sebagai berikut:

***Would you like to +
infinitive...?***

Contoh:

- 1) BP. *Let's save the earth.*
'Marilah kita selamatkan bumi'
BPS. *Would you like to save the earth?*
'Maukah anda selamatkan bumi kita?'

2. Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Talaud

A. Bentuk Permintaan Sopan dengan Penanda "*Botongewe*"

Bentuk permintaan sopan ini menggunakan pola sebagai berikut:

Botongewe + kata ganti orang + kata

Contoh:

BP. *Padaringi bati su tv.*

Padaringi = mendengarkan

Bati = berita atau bisa juga cerita

Su = di, ke, di atas dll

"Dengarkan berita di tv."

BPos. *Sote io padaringi bati su tv*

Sote = tolong

Io = kamu

Padaringi = dengar

Bati = berita atau cerita

Su = di, di atas dll

"Tolong kamu mendengarkan berita di tv."

BPSS. *Botonge we io madaringi bati su tv.?*

Botonge = bisakah

We = kata tambah

Io = kamu

Madaringi = mendengarkan

Bati = berita atau cerita

Su = di, di atas dll

"Bisakah kamu mendengarkan berita di tv?"

B. Bentuk Permintaan Sopan dengan Penanda "*Mapuluwe*"

Bentuk permintaan sopan ini menggunakan pola sebagai berikut:

***Mapulewe + kata ganti orang
+ kata kerja.....?***

Contoh:

BP. *Ola susu.*

Ola = buat

Susu = susu

"Buat susu"

BPos. *Turunge we io ola'o susu ne.*

Turunge = tolong

We = kata tambah

Io = kamu

Ola'o = buat

Susu = susu

Ne = kata tambah

"Tolong kamu buat susunya."

BPSS. *Mapulu we io maola'o susu ne?*

Mapulu = maukah

We = kata tambah

Io = kamu

Maola'o = membuat

Susu = kelapa muda

Ne = kata tambah

"Maukah kamu membuat susunya?"

C. Bentuk Permintaan Sopan dengan Penanda "*Nariadiwe*"

Bentuk permintaan sopan ini menggunakan pola sebagai berikut:

<p><i>Nariadiwe</i> + kata ganti orang + kata kerja...?</p>
--

Contoh:

BP. *Anu su antore.*

Inai = pergi

Su = ke, di, di atas dll

Antore = kantor

"Pergi ke kantor."

BPos. *Turunge we anu su antore.*

Turunge = tolong

We = kata tambah

Anu = pergi

Su = ke, di, di atas dll

Antore = kantor

"Tolong pergi ke kantor?"

BPSS. *Nariadi we io inai su antore?*

Nariadi = jadikah

We = kata tambah
Io = kamu
Inai = pergi
Su = ke, di, di atas dll
Antore = kantor
"Jadikah kamu pergi ke kantor?"

ANALISIS KONTRASTIF BENTUK PERMINTAAN SOPAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TALAUD

Berdasarkan pada uraian bab II dan bab III mengenai data bentuk permintaan sopan yang terdapat pada bahasa Inggris dan bahasa Talaud, dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dalam bentuk permintaan sopan

1. **Persamaan**

Bentuk permintaan sopan baik itu dalam bahasa Inggris maupun bahasa Talaud mengandung makna menyuruh, meminta, mengajak sekaligus menyindir pendengar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan keinginan pembicara.

Dibawah ini adalah persamaan permintaan sopan yang ada pada bahasa Inggris dan bahasa Talaud:

Bahasa Inggris

Berikut ini adalah contoh permintaan sopan dalam bahasa Inggris:

1. *Could you please do not to tell lies?*
'Dapatkah anda tidak berbohong?'
2. *Would you please to type this letter for me?*
'Sudikah anda mengetik surat ini untuk saya?'
3. *Would you mind singing this song?*
'Keberatankah anda untuk menyanyikan lagu ini?'
4. *Would you like to play football?*
'Maukah anda bermain bola kaki bersama kami?.'
5. *Would you mind not drinking my coffee?*
'Keberatankah anda untuk tidak minum kopi saya?'
6. *. Could you please not to yell more loudly?*
'Dapatkah anda tidak berteriak terlalu keras?'
7. *Would you please do not play with fire?.*
'Sudikah anda untuk tidak bermain dengan api?'

Bahasa Talaud

Berikut ini adalah contoh permintaan sopan dalam bahasa Talaud:

1. *Botonge we io madaringi bati su tv.?*

- 'Bisakah/dapatkah kamu mendengar berita di tv'
2. *Mapulu we io manganu lama su meda kana?*
'Maukah kamu mengambil piring di meja makan?'
 3. *Nariadi we io nandiaga meo'u?*
'Jadikah/sudikah kamu menjaga kucingku?'
 4. *Mapulu we io atarie pannalan uwae?*
'Maukah kamu jangan bermain air?'
 5. *Botonge we io atarie pa'mahia?*
'Bisakah/dapatkah kamu jangan berbohong?'
 6. *Nariadi we io tala naganggi kuki sitou?*
'Jadikah/sudikah kamu tidak memberi kue padanya?'

2. Perbedaan

Perbedaannya permintaan sopan antara bahasa Inggris dan bahasa Talaud yaitu dapat dilihat dari segi bentuk, dalam bahasa Inggris terdapat tujuh bentuk permintaan sopan, sedangkan dalam bahasa Talaud terdapat hanya enam bentuk, baik itu bentuk positif maupun negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah menganalisis bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud pada bab-bab sebelumnya, ditemukan bahwa permintaan sopan pada kedua bahasa tersebut terdiri dari bentuk positif dan negatif. Bentuk positif digunakan untuk menanyakan kemampuan atau kesediaan pendengar dalam melakukan suatu tindakan yang diinginkan oleh pembicara, sedangkan bentuk negatif dilakukan untuk meminta pendengar melakukan suatu tindakan yang tidak diinginkan oleh pembicara. Disimpulkan juga bahwa bentuk permintaan sopan dapat membantu seseorang untuk menyampaikan suatu ungkapan yang bersifat menyuruh, memerintah dan meminta termasuk untuk melakukan apa yang dikatakan oleh pembicara.

Adapun persamaan-persamaan bentuk permintaan sopan pada bahasa Inggris dan bahasa Talaud adalah sebagai berikut:

1. Bentuk permintaan yang sopan pada kedua bahasa tersebut masing-masing memiliki penanda sopan.
2. Bentuk permintaan yang sopan dalam bahasa Inggris maupun bahasa Talaud mengandung makna, menyuruh, memerintah dan juga minta kepada pendengar untuk melakukan apa yang diinginkan oleh pembicara.
3. Baik pada bahasa Inggris maupun bahasa Talaud keduanya mempunyai pola

kalimat yang digunakan untuk meminta agar pendengar tidak melakukan tindakan yang tidak diinginkan oleh pembicara.

Perbedaan-perbedaan bentuk permintaan sopan dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud yaitu:

1. Pola kalimat "permintaan sopan" pada bahasa Inggris mempunyai tujuh penanda sopan yaitu: *Would you, Could you, Would you not, Could you not, Would you mind, Would you mind not, Would you like to*; sedangkan pada bahasa Talaud hanya memiliki enam penanda kesopanan yaitu *Botonge we io, Mapulu we io, Nariadi we io, Mapulu we io atarie, Botonge we io atarie, dan Nariadi we io tala*.
2. Dalam bahasa Inggris terdapat kata '*please*' pada pola kalimat sopan yang berada posisi sesudah kata ganti orang atau sebelum kata kerja, sedangkan pada bahasa Talaud kata *we* berada sebelum kata ganti orang.

2. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat hal-hal yang belum sempat dikaji, misalnya aspek sopan santun ujaran dalam bahasa Talaud. Dengan demikian penulis menyarankan agar ada penelitian lanjutan dari peneliti yang lain, sehingga dapat memperkaya penelitian-penelitian mengenai bahasa daerah, khususnya pada bahasa Talaud dan memperluas wawasan dalam bidang linguistik, khususnya dalam bidang pragmatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dungga, Enny Monita. 2009. "Bentuk Permintaan Sopan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mori: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi: Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Hurford and Heasley, J. B. 1983. *Semantics: A coursebook*. Cambridge University Press
- Ismet, Mohamad Nawir. 2014. "Aspek Sopan Santun Ujaran Dalam Film *Eat Pray Love*: Suatu Analisis Pragmatik". Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Unsrat Manado.
- Ignasextepanus, Kotu, 2016. "Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Unsrat Manado`
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Renekacipta
- Levinson, Stephen C. 1985. *Prangmatics*. Cambridge; Cambridge University Press
- Lado, Robert. 1971. *Linguistics Across Culture: Applies Linguistics for Language Teacher USA*: Ann Arbor. The University of Michigan.
- Lado, Robert. 1987. *Mastering English speech*. Jakarta: CV. Titik Terang
- Leech, Geoffrey. 1983. *The Principle of Pragmatics*. London: Cambridge University Press
- Risager, J. 2006. *Language and Culture: Global Flows and Local Complexity*. Multilingual Matters LTD
- Tumale, D. 2013. "Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Toraja: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Unsrat Manado`
- Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistic: An Introduction to Language and Society*. England: Pelikan Books
- Piter, J. 2009. "Bentuk Permintaan Sopan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya

Unsrat Manado.